

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu kota besar yang ada di Indonesia. Dapat dilihat dari data pertumbuhan kota Yogyakarta yang selalu meningkat setiap tahunnya. Dilihat dari data pertumbuhan penduduk Yogyakarta tahun 2015 dengan jumlah penduduk sebesar 3.679.176 dan pada tahun 2016 jumlah penduduk meningkat menjadi 3.720.912. Meningkatnya pertumbuhan penduduk di Yogyakarta ini dikarenakan berbagai macam alasan diantaranya yaitu melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, bukan hanya itu saja Yogyakarta menjadi kota yang nyaman untuk tempat tinggal dan mencari pekerjaan. Banyaknya masyarakat yang mencari pekerjaan menyebabkan lapangan pekerjaan menjadi lebih sedikit sehingga tidak mampu memenuhi permintaan masyarakat untuk memberikan peluang kerja. Untuk mengurangi pengangguran maka pelaku bisnis melakukan inovasi baru dengan membuka pendirian usaha baru.

Menurut Johan (2011) untuk menjalankan usaha diperlukan sebuah studi kelayakan apakah sebuah usaha layak dijalankan atau tidak layak dijalankan. Studi kelayakan dilakukan sebelum sebuah usaha benar-benar dijalankan, masih dalam tahap awal perencanaan dan sangat penting dalam pengambilan keputusan strategis. Layak atau tidak layak dijalkannya sebuah usaha merujuk pada hasil pembandingan semua faktor ekonomi yang akan dialokasikan.

Pelaku bisnis yang akan membuka pendirian usaha baru bernama bapak Soni. Beliau dulu merupakan pegawai perusahaan swasta yang berada di Jakarta dan sekarang ingin membuka usaha yang bertempat di Yogyakarta yaitu usaha tempat pencucian mobil . Pemilihan usaha dalam bidang jasa ini karena bidang kerja awal dari pelaku bisnis juga merupakan bidang jasa. Rencana pendirian usaha tersebut didasarkan pada banyaknya kendaraan yang semakin meningkat setiap tahunnya mengakibatkan kebutuhan untuk merawat kendaraan semakin meningkat, sedikitnya tempat usaha pencucian mobil dikarenakan jarak yang di tempuh masih jauh dan memiliki tingkat resiko yang lebih kecil dibandingkan membuka usaha dagang. Untuk pendirian usaha baru ini pelaku bisnis memerlukan investasi awal yang cukup besar yaitu untuk membeli peralatan, perlengkapan, menyewa tanah untuk usaha dan mendirikan bangunan. Investasi awal akan diperoleh dari modal sendiri. Karena investasi awal yang cukup besar, maka keputusan investasi awal yang dilakukan pelaku bisnis harus tepat. Untuk membuat keputusan investasi modal awal, maka pelaku bisnis harus mengestimasi jumlah dan waktu arus kas, menilai resiko investasi dan mempertimbangkan dampak yang akan terjadi. Oleh sebab itu perencanaan bisnis harus dilakukan secara matang agar dapat mengurangi resiko yang mungkin terjadi selama bisnis tersebut dijalankan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis membuat judul penelitian “ Analisis Kelayakan Bisnis Soni’s Car Wash di Yogyakarta”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

“Apakah rencana pembukaan bisnis pencucian Soni’s Car Wash di Yogyakarta layak dijalankan?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui layak atau tidak rencana pembukaan bisnis pencucian Soni’s Car Wash di Yogyakarta dijalankan.

1.4. Batasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian ini . Batasan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Metode depresiasi aktiva tetap menggunakan metode garis lurus.
2. Metode penelitian yang digunakan hanya menggunakan satu metode yaitu metode *Net Present Value* (NPV)

1.5. Manfaat Penelitian

- a) Bagi Pelaku Bisnis

Melalui penelitian ini diharapkan pelaku bisnis dapat melakukan perencanaan semaksimal mungkin untuk mengurangi resiko yang mungkin terjadi dan memperoleh keuntungan optimal supaya bisnis layak dijalankan

b) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pembelajaran mendalam tentang perencanaan bisnis kepada pembaca

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Soni's Car Wash yang berlokasi di Yogyakarta.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Dengan cara melakukan pengamatan langsung di pencucian dan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan yang diamati serta mempelajari keadaan perusahaan secara langsung

2. Metode Wawancara

Dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada pemilik untuk memperoleh:

a. Gambaran umum

- b. Data tentang biaya yang diperlukan dalam pembukaan bisnis pencucian

1.6.3 Langkah Pelaksanaan

Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Melakukan wawancara kepada pelaku bisnis yang akan membangun usaha
2. Observasi tempat yang akan digunakan dan melihat respon masyarakat sekitar jika tempat tersebut digunakan untuk usaha cuci
3. Menganalisis segala peluang dari aspek non keuangan
4. Menganalisis aspek keuangan melalui beberapa tahapan :
 - Menilai investasi awal
 - Mengestimasi *discount rate*
 - Menganalisis aliran kas masuk tahun 2019-2023
 - Mengestimasi aliran kas keluar tahun 2019-2023
 - Menganalisis aliran kas masuk bersih tahun 2019-2023
 - Menilai kelayakayan bisnis berdasarkan aspek keuangan dengan metode *Net Present Value* (NPV)
 - Membuat keputusan investasi

1.6.4. Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah data yang digambarkan berupa kumpulan angka-angka dari hasil observasi atau pengukuran

1.7. Sistematika Penulisan

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang pengertian bisnis, pengertian dan manfaat studi kelayakan bisnis, teori perencanaan bisnis berdasarkan aspek-aspek yang menjadi dasar dalam perencanaan bisnis dan penilaian kelayakan investasi

BAB 3 : Gambaran Umum Industri Cuci Mobil di Yogyakarta

Bab ini berisi tentang gambaran cuci mobil yang ada di Yogyakarta, dan rencana pemilik untuk membangun usaha

BAB 4 : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis kelayakan bisnis berdasarkan aspek industri, pasar, pemasaran, manajemen, sumber daya manusia, hukum, lingkungan, dan keuangan.

BAB 5 : Penutup

Bab ini berisi tentang hasil kesimpulan penelitian dan saran dari hasil: penelitian yang telah dilakukan.

